

**PENGARUH KARAKTERISTIK INDIVIDU DAN KARAKTERISTIK
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA UKM CAFE SHOP
MEDAN**

SKRIPSI

Oleh :

AYU RATIKA

178320243



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 4/9/25

Access From (repository.uma.ac.id)4/9/25

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Karakteristik Individu Dan Karakteristik
Kewirausahaan Terhadap Kinerja UKM Cafe Shop
Medan
Nama : Ayu Ratika
NPM : 178320243
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

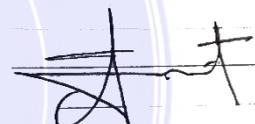
Disetujui Oleh:

Pembimbing



(Dahrul Siregar, SE, MSi)

Pemanding



(Amrin Mulia U, Nst, SE, MM)

Mengetahui

Dekan



(Ahmad Rafiki, BBA, MMgt, pH.D. CIMA)

Ka, Prodi Manajemen



(Fitriani Tobing S.E., M.Si)

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus: 6 / 9 /2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Pengaruh Karakteristik Individu Dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Kinerja UKM Cafe Shop Medan**", disusun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan judul yang dimaksud belum pernah dimuat, dipublikasikan atau diteliti oleh mahasiswa lain dalam konteks penulisan skripsi untuk pogram S-1 Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan karya ilmiah. Apabila dikemudian hari, ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku pada saat skripsi ini dibuat.

Medan, 12 Juli 2024

Yang Membuat Pernyataan

Ayu Ratika

NPM. 178320243

**PERSETUJUAN HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ayu Ratika
NPM : 178320243
Prodi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah yang berjudul "**Pengaruh Karakteristik Individu Dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Kinerja UKM Cafe Shop Medan**". Melalui hak tersebut, Universitas Medan Area berhak untuk menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 12 Juli 2024

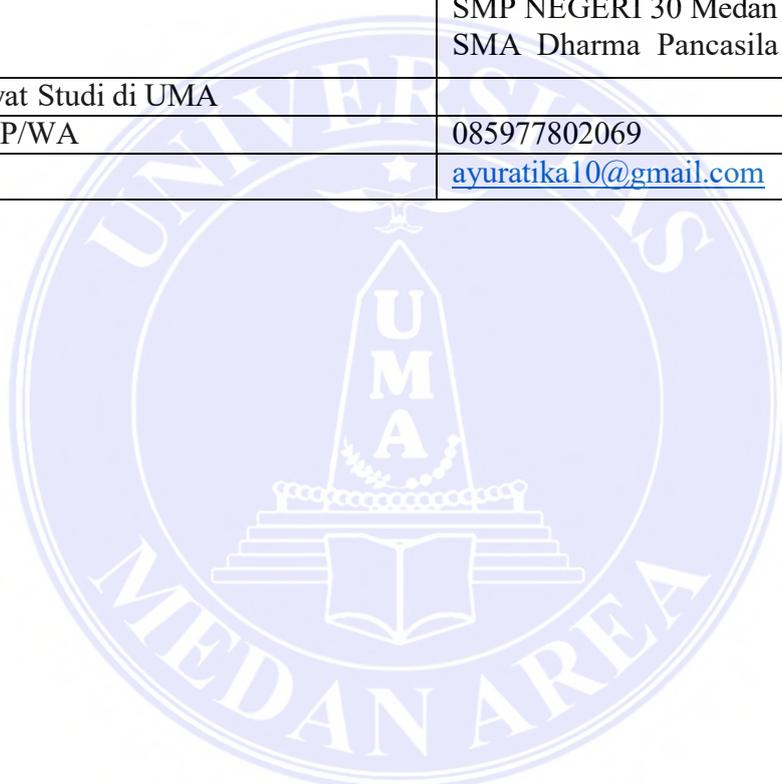
Yang menyatakan

Ayu Ratika

NPM. 178320243

RIWAYAT HIDUP

Nama	Ayu Ratika
NPM	178320243
Tempat, Tanggal Lahir	Medan, 17 Desember 1999
Nama Orang Tua :	
Ayah	Sutrisno
Ibu	Suwana
Riwayat Pendidikan :	
SMP	SMP NEGERI 30 Medan
SMA	SMA Dharma Pancasila Medan
Riwayat Studi di UMA	
No. HP/WA	085977802069
Email	ayuratika10@gmail.com

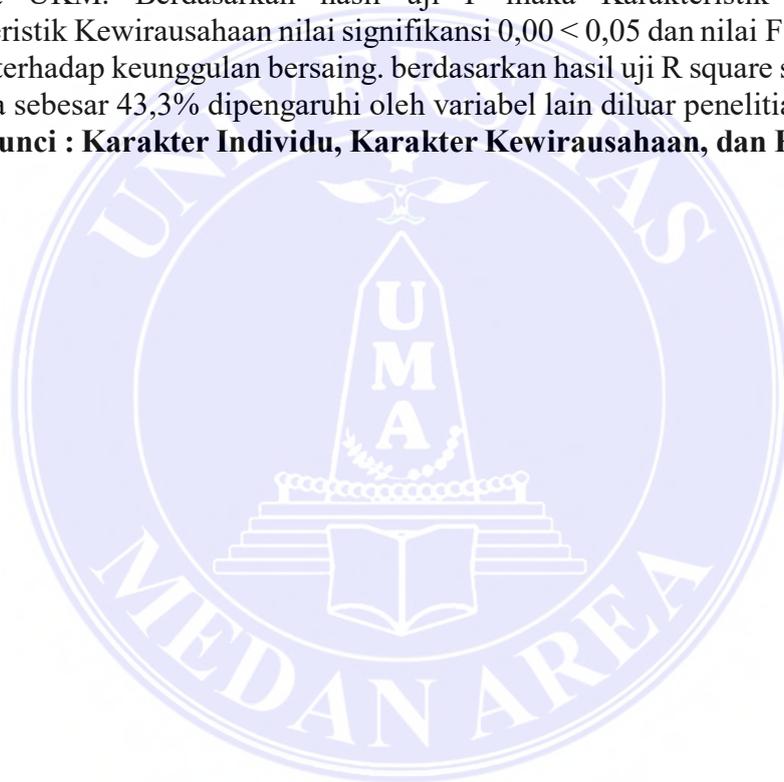


ABSTRAK

Pengaruh Karakteristik Individu Dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Kinerja UKM Cafe Shop Medan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh Karakteristik Individu Dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Kinerja UKM Cafe Shop Medan”. Jenis penelitian ini adalah asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku usaha Cafe Shop disekitaran Medan selayang dan Sampel sebanyak 30 responden, Berdasarkan hasil t dapat dilihat bahwa thitung pada variabel Karakteristik individu sebesar $(2,244 > 2,052)$, variabel Karakteristik Kewirausahaan sebesar $(2.572 > 2,052)$ pada nilai signifikansi Variabel karakteristik individu $0,809 > 0,05$ dan nilai Nilai signifikan variabel karakteristik Kewirausahaan $0,016 < 0,05$ terhadap Kinerja UKM. Berdasarkan hasil uji F maka Karakteristik individu dan karakteristik Kewirausahaan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ dan nilai F hitung $31,342 > 3,35$ terhadap keunggulan bersaing. berdasarkan hasil uji R square sebesar 56,7%. Sisanya sebesar 43,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Kata kunci : Karakter Individu, Karakter Kewirausahaan, dan Kinerja UKM

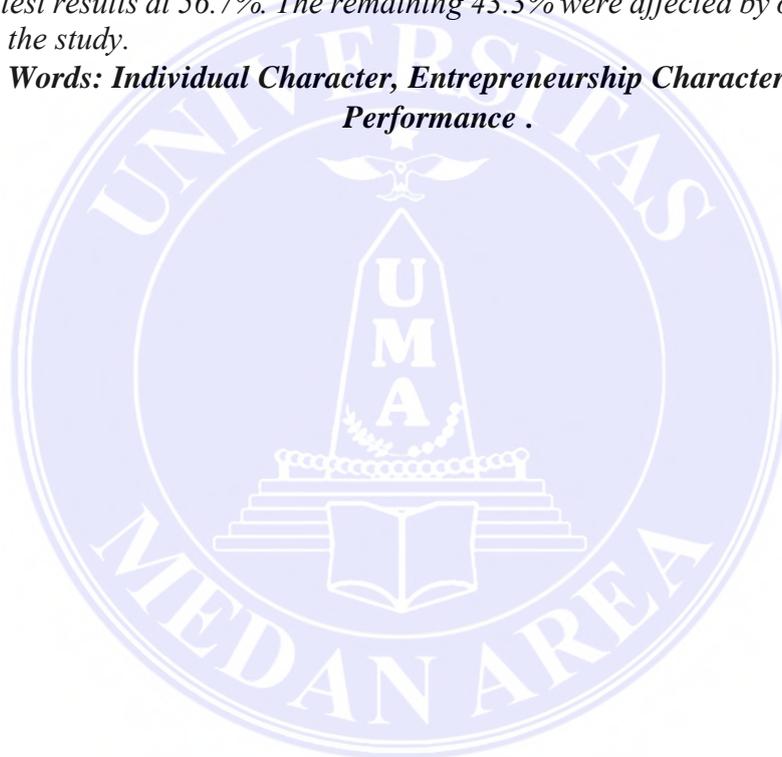


ABSTRACT

Effects of individual characteristics and entrepreneurial characteristics on small farm cafes

The study aims to see "How Individual Characteristics And Entrepreneurial Characteristics Affect Small Online Cafe Shop Performance." This kind of research is associative. The population in this study is the cafe shop shop around the ground and sample as many as 30 respondents, based on t results it can be seen that thitung on individual characteristics variables of $(2.244 > 2.052)$, variable entrepreneurship characteristics of the individuals $0.809 > 0.05$ Based on the test f, individual characteristics and characteristics of entrepreneurship value value value $0.00 < .05$ and value f count $31.342 > 3.35$ against competitive excellence. R square test results at 56.7%. The remaining 43.3% were affected by other variables outside the study.

Key Words: Individual Character, Entrepreneurship Character, And Smes Performance .



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan yang maha esa yang telah melimpahkan segala hikmat, berkat dan kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Adapun judul dari penelitian ini adalah **“Pengaruh Karakteristik Individu Dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Kinerja UKM Cafe Shop Medan”**. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi tugas akhir dan melengkapi salah satu syarat kelulusan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Medan Area.

Dalam usaha menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari adanya keterbatasan waktu, pengetahuan, biaya sehingga tanpa bantuan dan bimbingan dari semua pihak tidaklah mungkin berhasil dengan baik. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan banyak dukungan yang luar biasa setiap harinya, dalam bentuk doa maupun materi dalam membantu penyusunan skripsi ini dan dalam studi yang saya tempuh. Kemudian pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Kepada Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Kepada Bapak Ahmad Rafiki, BBA, MMgt,pH.D. CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Kepada Ibu Dr. Fitriani Tobing S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.
4. Kepada Bapak Dr. Dahrul Siregar, SE, MSi selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing Saya dan banyak memberikan bimbingan, arahan, dorongan, dan semangat kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Kepada Bapak Amrin Mulia U, Nst, SE, MM selaku Dosen Pembimbing
6. Kepada Ibu Wan Rizca Amelia, SE, M.Si selaku Ketua Sidang yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat berpengaruh dalam penyempurnaan sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik.

7. Kepada Ibu Muthya Rahmi Darmansyah, SE, M.Sc selaku sekretaris
8. Kepada seluruh Dosen Universitas Medan Area yang selama ini telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
9. Kepada seluruh staf dan pegawai akademik yang telah membantu memberikan fasilitas, ilmu, serta mempermudah proses pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
10. Yang teristimewa kepada orang tua Ayahanda tersayang Sutrisno dan Ibunda Suwana, tiada henti-hentinya memberikan dukungan dan dorongan moril maupun materi kepada Saya.
11. Kepada pelaku usaha cafe shop yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk melangsungkan penelitian dan memperoleh data, dan mengarahkan peneliti dalam proses pengambilan data.
12. Kepada Semua teman-teman Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area terutama Aisyah, Jesica, dan Elisa, yang memberikan dukungan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
13. Serta masih banyak lagi pihak – pihak yang sangat berpengaruh dalam proses penyelesaian skripsi yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebailan yang telah diberikan. Mengingat keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, maka penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, walaupun demikian penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya.

Medan, 12 Juli 2024

Ayu Ratika

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
13.1 Latar Belakang Masalah	1
13.2 Rumusan Masalah.....	7
13.3 Tujuan Penelitian.....	8
13.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Uraian Toeritis	10
2.1.1 Karakteristik Individu	10
2.1.1.1 Pengertian Karakteristik Individu.....	10
2.1.1.2 Faktor – faktor yang mempengaruhi Karakteristik Individu	11
2.1.1.3 Indikator Karakteristik Individu	12
2.1.2 Kewirausahaan.....	13
2.1.2.1 Pengertian Karakteristik Kewirausahaan.....	13
2.1.2.2 Faktor-Faktor Dalam Karakteristik Kewirausahaan	16
2.1.2.3 Indikator Karakteristik kewirausahaan	17
2.1.3 Kinerja Usaha.....	18
2.1.3.1 Pengertian Kinerja Usaha	18
2.1.3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha.....	20
2.1.3.3 Indikator Kinerja Usaha.....	21
2.2 Penelitian Terdahulu.....	21
2.3 Kerangka Konseptual.....	30

2.4 Hipotesis..... 31

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian..... 32
 3.1.1 Jenis Penelitian 32
 3.1.2 Lokasi Penelitian 32
 3.1.3 Waktu Penelitian 32
 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian..... 33
 3.2.1 Populasi 33
 3.2.2 Sampel 33
 3.3 Defenisi Operasional Variabel 34
 3.4 Jenis dan Sumber Data Penelitian..... 37
 3.4.1 Jenis Data..... 37
 3.4.2 Sumber Data..... 37
 3.5 Teknik Pengumpulan Data 38
 3.6 Uji Kualitas Data 39
 3.6.1 Uji Validitas 39
 3.6.2 Uji Realibilitas 40
 3.7 Teknik Analisis Data 40
 3.7.1 Metode Analisis Regresi Linier Berganda..... 40
 3.7.2 Uji Asumsi Klasik..... 41
 3.7.3 Pengujian Hipotesis..... 43

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 44

4.1 Gambaran Umum Responden..... 44
 4.2 Penyajian Data Angket Responden 47
 4.3 Uji Asumsi Klasik..... 70
 4.4 Pengujian Hipotesis..... 76
 4.5 Pembahasan Dan Hasil Penelitian 80

BAB V KESIMPULAN 84

5.1 Kesimpulan 84
 5.2 Saran 84

UNIVERSITAS MEDAN AREA DAFTAR PUSTAKA 86



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual.....	29
Gambar 4.1. Histogram Uji Normalitas Data.....	52
Gambar 4.2. P-P Plot Uji Normalitas Data	53
Gambar 4.3. Hasil Uji Heteroskedasitas.....	55

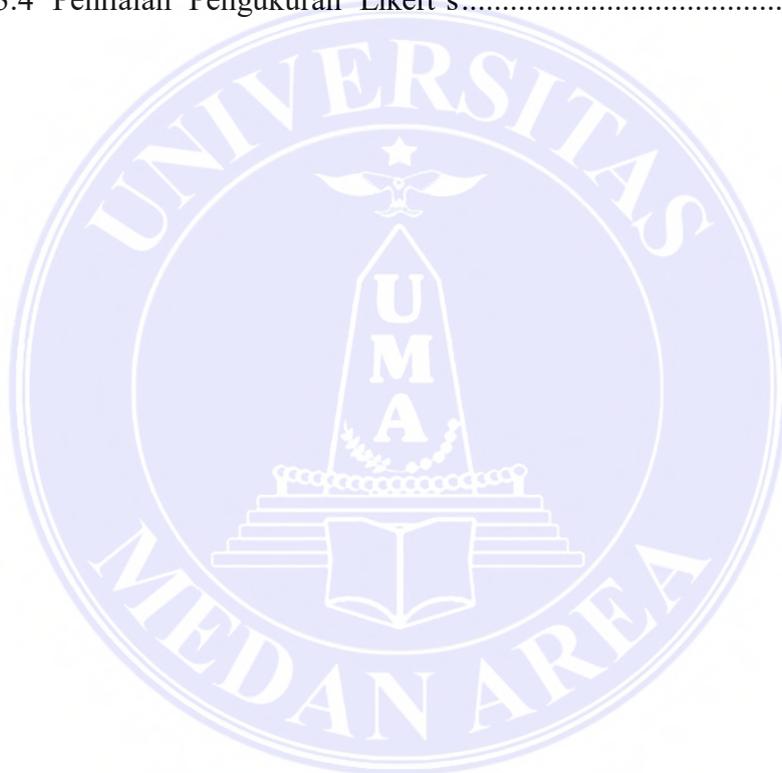


DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 3.1. Rencana Waktu Penelitian.....	31
Tabel 3.2. Daftar Nama Coffe Shop Medan.....	33
Tabel 3.3. Operasional Variabel Dan Indikator Variabel.....	35
Tabel 3.4. PENELITIAN PENGUKURAN LIKERT'S.....	38
Tabel 4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan JENIS KELAMIN.....	44
Tabel 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	45
Tabel 4.3. Karakteristik Responden Pendidikan.....	46
Tabel 4.4. Variabel Karakteristik Individu (X1).....	47
Tabel 4.5. Variabel Karakteristik Kewirausahaan (X2).....	47
Tabel 4.6. Variabel Kinerja UKM (Y).....	48
Tabel 4.7. Variabel Karakteristik Individu (X1).....	49
Tabel 4.8. Variabel Karakteristik Kewirausahaan (X2).....	49
Tabel 4.9. Variabel Kinerja UKM (Y).....	50
Tabel 4.10. Variabel Karakteristik Individu (X1).....	51
Tabel 4.11. Variabel Karakteristik Kewirausahaan (X2).....	51
Tabel 4.12. Variabel Kinerja UKM (Y).....	51
Tabel 4.13. Kolmogorov-Smirnov Uji Normalitas Data.....	54
Tabel 4.14. Hasil Uji Multikolinearitas.....	56
Tabel 4.15. Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	57
Tabel 4.16. Uji t.....	59
Tabel 4.17. Uji F.....	60
Tabel 4.18. Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 3.1 Waktu Rencana Penelitian	32
Table 3.2 Daftar Nama Cafe Shop Medan di Kecamatan Medan Selayang	34
Tabel 3.3 Defenisi Operasional Variabel.....	36
Tabel 3.4 Penilaian Pengukuran Likert's.....	39



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di Indonesia Usaha Kecil Menengah merupakan kegiatan usaha yang banyak diminati setelah terjadinya krisis ekonomi yang berdampak pada PHK di perusahaan-perusahaan besar. Usaha kecil menengah yang sekarang mulai berkembang di Indonesia dan tumbuh pesat dimana banyak orang yang kena PHK dan akhirnya mengembangkan usaha mandiri seperti membuka usaha penjualan. UKM juga mempunyai ciri khas yaitu modal yang kecil, resiko yang sedikit tinggi tetapi penerimaan juga tinggi dan membawa kewirausahaan bagi pemiliknya (Wahyuningsih, 2009).

Usaha kecil menengah (UKM) merupakan bagian dari usaha nasional yang berperan penting dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional. UKM juga dapat mampu menopang pertumbuhan ekonomi nasional dan regional (daerah), karena berpotensi dalam memberdayakan sumber daya yang ada dan mendorong perkembangan perekonomian di Indonesia. Sehingga UKM menjadi salah satu prioritas dalam pembangunan ekonomi nasional dengan menunjukkan hasil dari kinerja usaha para pelaku UKM untuk dapat memberikan inspirasi dan ide bisnis yang layak dan cocok untuk dikembangkan.

Kinerja usaha merupakan elemen penting dari kinerja perusahaan secara umum karena kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerja usahanya selama ini, kinerja usaha merupakan konsep untuk mengukur

prestasi pemasaran suatu usaha. setiap perusahaan berkepentingan untuk mengetahui prestasinya sebagai cermin dari keberhasilan usahanya dalam persaingan pasar (Purwanto, 2017).

Kinerja usaha merupakan hasil atau prestasi kerja yang dinilai dari segi kualitas maupun kuantitas berdasarkan standar kerja yang ditentukan oleh pihak – pihak yang mengambil keputusan dalam UKM. Kinerja usaha selama ini masih sering diabaikan oleh pelaku UKM, padahal untuk bisa mengetahui sejauh mana keberhasilan dalam melaksanakan kegiatannya harus diketahui bagaimana kegiatan tersebut dilaksanakan. Hal ini disebabkan seringnya pelaku UKM buka dan tutup usaha, berganti usaha yang dilakukan karena mengalami kerugian ataupun kurang diminati atau bahkan kalah bersaing dengan pengusaha yang lebih besar, serta kemampuan dalam pengelolaan usaha yang mendasar belum dimiliki oleh para pelaku usaha.

Beberapa masalah itu sebenarnya yang akan mempengaruhi keberhasilan usaha yang dilakukan, namun dengan adanya manajerial yang bagus diharapkan masalah tersebut dapat diatasi. Keberhasilan suatu bisnis dapat dilihat melalui kinerja dari usaha tersebut dengan merujuk pada tingkat pencapaian atau prestasi dari UKM dalam periode tertentu. Kinerja organisasi juga dipengaruhi oleh kinerja individu yakni berkaitan dengan karakteristik individu (Gibson, 1992). Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja UKM yaitu karakteristik individu dan kewirausahaan.

Karakteristik individu dan kewirausahaan merupakan salah satu faktor dari berwirausaha yang akan diamati lebih dalam pada penelitian ini

karena dinilai mempengaruhi kinerja usaha. Namun demikian hal ini tidak dapat terpenuhi secara merata karena adanya karakteristik individu dan kewirausahaan yang dinilai berbeda.

Karakteristik yang dimiliki oleh pribadi pemilik UKM merupakan salah satu faktor kinerja yang unggul yang berpengaruh dalam keberhasilan usaha yang dilakukan. Karakteristik merupakan ciri atau sifat yang berkemampuan untuk memperbaiki kualitas hidup. Karakteristik dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya yang membuat karakter tersebut berkembang semakin baik ataupun sebaliknya, sedangkan karakteristik individu adalah ciri khas yang menunjukkan perbedaan seseorang tentang motivasi, inisiatif, dan kemampuan untuk bisa bertahan dalam menghadapi situasi yang mempengaruhi kinerja individu.

Menurut (Rahman, 2013:77), Karakteristik individu adalah ciri khas yang menunjukkan perbedaan seseorang tentang motivasi, inisiatif, kemampuan untuk tetap tegar menghadapi tugas sampai tuntas atau memecahkan masalah atau bagaimana menyesuaikan perubahan yang terkait erat dengan lingkungan yang mempengaruhi kinerja individu.

Karakteristik individu mempengaruhi peningkatan kinerja usaha, dimana kinerja merupakan suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas perbedaan karena adanya karakteristik individu yang berbeda-beda dalam menjalankan aktivitas kerja sehari-hari.

Selain karakteristik individu, kewirausahaan juga berpengaruh dalam bentuk usaha menciptakan nilai yang diekspresikan melalui perilaku yang kreatif dan inovatif untuk melakukan suatu kegiatan. Menurut (Thomas W.

Zimmerer, 1996) dalam Suryana dkk. (2011:1), kewirausahaan adalah hasil dari suatu disiplin serta proses sistematis penerapan kreativitas dan inovasi dalam memenuhi kebutuhan dan peluang di pasar. Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*created new and different*). Atau mampu menciptakan sesuatu yang berbeda dengan yang sudah ada sebelumnya. Wirausaha adalah orang-orang yang bertanggung jawab dalam menyusun, mengelola, dan mengukur resiko usaha bisnis (Machfoedz, 2004:1).

Karakteristik kewirausahaan adalah salah satu penunjang para pengusaha untuk meraih kesuksesan. Dimana suatu karakteristik yang perlu dimiliki oleh setiap wirausaha ketika menjalankan usahanya. Dan sifat ini menjadi sebuah pendorong dari kesuksesan yang ia dapatkan. (Machfoedz, 2006). Salah satu bidang usaha yang saat ini banyak ditekuni adalah usaha Cafe Shop Medan. Dimana usaha Cafe Shop Medan ini telah menjadi salah satu produk yang banyak diminati.

Melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang. Pelaku usaha Cafe Shop Medan tidak begitu memperhatikan peluang dan perubahan minat konsumen dalam menciptakan dan mengembangkan produk baru. Karakteristik kewirausahaan secara umum menggambarkan keunikan personal yang terdiri dari bentuk, nilai, sikap dan kebutuhan. Karakteristik kewirausahaan berpengaruh secara nyata dan positif terhadap kinerja usaha.

Karakteristik kewirausahaan merupakan kunci untuk memaksimalkan efisiensi dari penggunaan faktor-faktor pengembangan daya saing ekonomi,

memungkinkan UKM memiliki pola pikir (mindset) yang lebih positif, membangun responsif terhadap pasar dan penciptaan daya pikir kreatif. Karena itu wirausahawan harus mampu berperan sebagai penggerak untuk mewujudkan tujuan UKM.

Dalam menjalankan usaha kita tau bahwa perlu adanya sikap kepercayaan diri, minat untuk maju dan kemampuan dalam memimpin serta memiliki Karakteristik terhadap masa yang akan datang demi tercapainya tujuan usaha yang kita kehendaki. Dengan memiliki hal-hal tersebut, maka dalam pencapaian tujuan akan terasa lebih efektif dan efisien sehingga meningkatkan kinerja usaha yang kita jalani.

Namun tidak semua hal itu dimiliki oleh pelaku usaha misalnya kurangnya kemampuan pelaku usaha dalam mengelola kegiatan dan pengorganisasian usaha sehingga tujuan tidak dapat dicapai dengan efektif dan mempengaruhi kinerja usaha menjadi menurun. Dapat dilihat dari kurangnya inisiatif serta ide-ide yang ditunjukkan oleh pelaku usaha dalam pengembangan usaha, selain itu kurangnya pengalaman kerja yang dimiliki oleh pelaku usaha sehingga berpengaruh terhadap pencapaian kinerja. Karakteristik individu di Cafe Shop Medan masih kurang menyadari keahlian wirausahawan dalam memahami dan melaksanakan tugas dalam memberikan kontribusi.

Pelaku usaha kurang memperhatikan perubahan minat konsumen dalam mengembangkan produk baru sehingga tidak mampu bersaing yang mengakibatkan menurunnya kinerja usaha. Kinerja usaha yang menurun dapat mengakibatkan buka tutupnya suatu usaha, ataupun berganti usaha

dikarenakan kurangnya ilmu pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki berpengaruh pada minat pelaku usaha dalam berwirausaha.

Kondisi ini yang mengakibatkan karakteristik individu tidak sepenuhnya mampu mendorong kinerja usaha, karena kurangnya minat wirausahawan dalam memahami dan mengerjakan tugas yang ditentukan. Sehingga masalah karakteristik individu menarik untuk dikaji secara lebih mendalam pada Cafe Shop Medan.

Selain itu, pelaku usaha juga kurang kreatif dan inovatif serta takut mengambil resiko dalam menjalankan bisnis. Misalnya seperti penciptaan produk dan sistem baru yang beda dari pesaing. Pelaku usaha cenderung mengikuti trend yang ada bukan menciptakan trend baru sehingga saat trend berangsur hilang, konsumen juga ikut berkurang. Tentunya hal ini sangat tidak efektif dan efisien dan kurang bernilai ekonomis bagi keberlangsungan usaha. Sehingga banyak usaha yang tutup seiring mudarnya suatu trend.

Jika pengusaha mampu mengarahkan seluruh sumber daya yang dimilikinya untuk menciptakan trend baru melalui inovasi dan kreativitas serta keberanian mengemban resiko usaha maka usaha tersebut dapat memiliki kinerja yang baik serta berumur panjang karena mampu mencapai tujuan usahanya dengan maksimal.

Hal lain yang menjadi masalah dalam meningkatkan kinerja usaha adalah sebagian pengusaha tidak memiliki sikap percaya diri yang tinggi dalam menjalankan usaha, sehingga usahanya cenderung maju mundur tidak stabil. Ada juga pengusaha yang tidak memiliki kemampuan dalam melakukan inovasi dalam menjalankan usahanya sehingga kegiatan usaha

tidak berjalan dengan efektif dan efisien yang berakibat pada penurunan kinerja usaha.

Namun pada kenyataannya karakteristik individu Cafe Shop Medan tidak selalu berbanding lurus dengan kewirausahaan yang di harapkan UKM. Berdasarkan latar belakang masalah yang ditemukan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

“Pengaruh Karakteristik Individu dan Kewirausahaan Terhadap Kinerja UKM Cafe Shop Medan”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang penelitian, maka penulis dapat merumuskan masalah yang akan dibatasi ruang lingkupnya di sekitaran Kecamatan Medan Selayang dalam penelitian sebagai berikut :

1. Adakah terdapat pengaruh karakteristik individu secara positif dan signifikan terhadap kinerja UKM Cafe Shop Medan?
2. Adakah terdapat pengaruh kewirausahaan secara positif dan signifikan terhadap kinerja UKM Cafe Shop Medan?
3. Adakah terdapat pengaruh karakteristik individu dan kewirausahaan secara positif dan signifikan terhadap kinerja UKM Cafe Shop Medan?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Karakteristik Individu secara parsial terhadap Kinerja UKM Cafe Shop Medan
2. Untuk mengetahui Pengaruh Kewirausahaan secara parsial terhadap Kinerja UKM Cafe Shop Medan
3. Untuk mengetahui Pengaruh Karakteristik Individu dan Kewirausahaan secara simultan terhadap Kinerja UKM Cafe Shop Medan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Penulis Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan serta pemikiran khususnya dalam bidang Manajemen Kewirausahaan mengenai Pengaruh Karakteristik Individu dan Kewirausahaan terhadap Kinerja UKM.
2. Bagi UKM Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi UKM. Khususnya masalah Karakteristik Individu dan Kewirausahaan sehingga dapat memperbaiki kelemahan-kelemahan dalam UKM serta dapat terus menciptakan kegiatan yang dapat meningkatkan Kinerja UKM.
3. Bagi Pembaca Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan referensi tambahan informasi mengenai Pengaruh Karakteristik Individu dan Kewirausahaan terhadap Kinerja UKM.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Uraian Teoritis

2.1.1 Karakteristik Individu

2.1.1.1 Pengertian Karakteristik Individu

Menurut Abadylla (2011) karakteristik individu adalah terdiri dari kemampuan, keterampilan, pengalaman, latar belakang individu, dan demografi individu yang bersangkutan. setiap manusia mempunyai karakteristik individu yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Masa depan seorang individu dalam organisasi tidak bergantung pada kinerja saja. Manajer juga menggunakan ukuran subyektif yang bersifat pertimbangan. Apa yang dipersepsikan oleh penilai sebagai karakter karyawan yang baik atau buruk akan mempengaruhi penilaian.

Menurut Rahman (2013 : 77), karakteristik individu adalah ciri khas yang menunjukkan perbedan seseorang tentang motivasi, inisiatif kemampuan tetap tegar menghadapi tugas sampai tuntas atau memecahkan masalah atau bagaimana menyesuaikan perubahan yang terikat erat dengan lingkungan yang mempengaruhi kinerja individu.

Menurut Prasetyo (2008 : 29), Karakteristik Individu merupakan karakter seorang individu yang mempunyai sifat khas sesuai dengan perwatakan tertentu. Menurut Robbins (2011 : 29), Karakteristik Individu adalah cara memandang ke obyek tertentu dan mencoba menafsirkan apa yang dilihatnya. Dari beberapa pendapat ahli dapat disimpulkan bahwa karakteristik individu adalah karakter seorang individu atau ciri – ciri

seseorang yang menggambarkan keadaan individu tersebut yang sebenarnya dan yang membedakannya dari individu lain.

2.1.1.2 Faktor – faktor yang mempengaruhi Karakteristik Individu

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi Karakteristik individu menurut Robbins dan Judge (2011 : 46) antara lain :

1. Umur

Hubungan kinerja dengan umur sangat erat kaitannya, alasannya adalah adanya keyakinan yang meluass bahwa kinerja merosot dengan meningkatnya usia. Pada karyawan yang berumur tua juga dianggap kurang luwes dan menolak teknologi baru. Namun di lain pihak ada sejumlah kualitas positif yang ada pada karyawan yang lebih tua, meliputi pengalaman, pertimbangan, etika kerja yang kuat, dan komitmen terhadap mutu. Karyawan yang lebih muda cenderung mempunyai fisik kuat, sehingga diharapkan dapat bekerja keras dan umunya mereka belum berkeluarga atau bila sudah berkeluarga anaknya relatif masih sedikit. Karyawan yang lebih tua kecil kemungkinan akan berhenti karena masa kerja yang lebih panjang cenderung memberikan kepada mereka tingkat upah yang lebih tinggi, liburan dengan upah yang lebih panjang, dan tunjangan pensiun yang lebih menarik.

2. Jenis Kelamin

Tidak ada perbedaan yang konsisten antara pria dan wanita dalam kemampuan memecahkan masalah, keterampilan, analisis, dorongan kompetitif, motivasi, sosiabilitas dan kemampuan belajar.

3. Masa Kerja

Masa kerja yang lama cenderung membuat karyawan betah dalam suatu organisasi, hal ini disebabkan karena karyawan telah beradaptasi dengan lingkungan yang cukup lama sehingga seorang karyawan akan merasa nyaman dengan pekerjaannya.

4. Tingkat Pendidikan

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan mempengaruhi pola pikir yang nantinya berdampak pada kepuasan kerja. Pendapat lain juga menyebutkan semakin tinggi tingkat pendidikan maka tuntutan–tuntutan terhadap aspek–aspek kepuasan kerja di tempat kerjanya akan semakin meningkat.

5. Status Perkawinan

Status Perkawinan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa, Salah satu riset menunjukkan bahwa karyawan yang menikah lebih sedikit absensinya, mengalami pergantian yang lebih rendah, dan lebih puas dengan pekerjaan mereka daripada rekan kerjanya yang belum menikah.

2.1.1.3 Indikator Karakteristik Individu

Menurut Robbins (2003), indikator karakteristik individu meliputi :

1. Sikap

Sikap individu berasal dari hal – hal atau akibat – akibat yang berhubungan dengan perasaannya, seperti, senang atau suka terhadap suatu hal, baik yang berwujud maupun abstrak baik benda hidup ataupun benda mati.

2. Minat

Minat merupakan keinginan dan kecenderungan seseorang untuk melakukan perilaku dan untuk berkembang dan maju dalam beraktifitas.

3. Nilai

Nilai seseorang didasarkan pada pekerjaan yang memuaskan, dapat dinikmati, pengembangan intelektual dan waktu untuk keluarga.

4. Kemampuan

Kemampuan adalah kapasitas seseorang pegawai dalam melakukan dan menyelesaikan tugas dan pekerjaannya baik secara mental maupun fisik.

2.1.2 Kewirausahaan

2.1.2.1 Pengertian Karakteristik Kewirausahaan

Karakteristik merupakan ciri khas atau sifat yang menunjukkan identitas seseorang. Karakteristik dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya yang membuat karakter tersebut berkembang semakin baik ataupun sebaliknya. “Karakteristik atau ciri atau sifat ini termasuk bagaimana orang melihat, berpikir, bertindak, dan merasakan yang merupakan produk interaksi genetik dan pengaruh lingkungan”. Kreitner dan Kinicki, (2010:133) dalam Wibowo (2015:15).

Kewirausahaan merupakan usaha yang dibangun oleh individu secara mandiri untuk menghasilkan sesuatu yang baru, menciptakan lapangan kerja baru, dan memberi manfaat terhadap dirinya sendiri maupun lingkungan sekitar.

“Entrepreneur adalah orang yang berjiwa kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri, ulet & tekun, rajin, disiplin, siap menghadapi risiko, jeli melihat & meraih peluang, piawai mengelola sumber daya, dalam membangun, mengembangkan, memajukan & menjadikan usaha atau perusahaannya unggul”. Eddy S. Soegoto (2009:27)

Menurut Slocum, et al (2007:184) mengungkapkan bahwa *“Entrepreneurship is the creation of an innovative organization for the purpose of economic gain or growth under condition of risk or uncertainty”*. Kewirausahaan adalah penciptaan organisasi inovatif untuk tujuan memperoleh atau pertumbuhan ekonomi dalam kondisi risiko atau tidak pasti.

Menurut Trustorini Handayani (2013) menyatakan bahwa *“Kewirausahaan merupakan suatu profesi yang timbul karena interaksi antara ilmu pengetahuan yang diperoleh dari suatu rangkaian kerja yang diberikan dalam praktek. Oleh karena itu, seorang wirausaha melakukan kegiatan ekonomi yang menghasilkan profit yang merupakan balas jasa atas kesediaannya menerima risiko”*.

Menurut Thomas W. Zimmerer (1996:51) dalam Suryana (2006:13), kewirausahaan adalah: *“proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan/usaha”*. Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*created new and different*). Melalui berfikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang.

Selain itu, ada beberapa pendapat lain mengenai kewirausahaan. Menurut Peter F. Drucker kewirausahaan adalah kemampuan untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan berbeda (Kasmir, 2006). Pengertian ini mengandung arti bahwa seorang wirausahawan harus bisa menuangkan ide dan gagasannya untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan berbeda.

Menurut Meredith berwirausaha berarti memadukan watak pribadi, keuangan dan sumber daya. Oleh karena itu, berwirausaha merupakan suatu pekerjaan yang membutuhkan keahlian untuk melihat peluang yang ada serta mampu memanfaatkan peluang dengan sikap dan kepemimpinan individu yang baik guna untuk mencapai tujuan. (Suryana, 2006).

Meredith et al., (1989) menyatakan wirausaha adalah individu yang mampu melihat dan menemukan peluang dan percaya atas kemampuannya untuk merencanakan, mengambil resiko, inovasi serta melakukan tindakan untuk mencapai tujuan. Sedangkan Kao (2001) menyatakan individu yang dapat mengkombinasikan resiko, inovasi, keahlian dan seni sehingga menciptakan bentuk organisasi baru, sebagai team dalam menciptakan produk dan jasa baru, metode produksi baru, pasar-pasar baru, bahan baku baru ataupun bisnis baru sehingga ia merupakan orang yang bertanggung jawab terhadap perubahan dan inovasi bagi perusahaannya.

Menurut Meredith, et al (2000) bahwa “Karakteristik kewirausahaan yaitu karakteristik yang melekat pada pelaku UMKM. Pengukuran karakteristik kewirausahaan meliputi percaya diri, ber Karakteristik tugas dan hasil, pengambilan risiko, kepemimpinan, keorisinilan, dan Karakteristik masa depan”.

Jadi, berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik kewirausahaan merupakan sikap seseorang (wirausaha) yang terbentuk dari kepribadian, kemampuan dan lingkungan. Dinilai dari bagaimana dia menghadapi persoalan perekonomian yang terjadi, mempertimbangkan seberapa besar risiko dan menciptakan solusi yang dapat membangun usaha yang telah dirintisnya.

2.1.2.2 Faktor-Faktor Dalam Karakteristik Kewirausahaan

Seorang wirausahawan memiliki faktor-faktor dalam pembentukan karakteristik kewirausahaan yang dapat menunjang keberhasilan usaha dimasa yang akan datang. Menurut Eddy S. Soegoto (2014:35) mengungkapkan ada 4 faktor yang terdapat pada kewirausahaan:

1. The Creativity

Kreatif menghasilkan sesuatu yang baru dengan menambahkan nilainya. Pertambahan nilai ini tidak hanya diakui oleh wirausahawan semata namun juga audiens yang akan menggunakan hasil kreasi tersebut.

2. The Commitment

Memiliki komitmen yang tinggi terhadap apa yang ingin dicapai dan dihasilkan dari waktu dan usaha yang ada.

3. The Risk

Siap menghadapi risiko yang mungkin timbul, baik risiko keuangan, fisik dan risiko sosial.

4. The Reward

Penghargaan yang utama adalah independensi atau kebebasan yang diikuti kebebasan pribadi. Sedangkan reward berupa uang biasanya dianggap sebagai suatu bentuk derajat kesuksesan usahanya.

2.1.2.3 Indikator Karakteristik kewirausahaan

Pengukuran karakteristik kewirausahaan berdasarkan pendapat Geoffrey G. Meredith et al. (2000) adalah sebagai berikut :

1. Percaya diri

Memiliki kepercayaan diri yang kuat, ketidak ketergantungan terhadap orang lain, dan individualisme.

2. Berorientasikan tugas dan hasil

Kebutuhan untuk berprestasi, berorientasi laba, mempunyai dorongan kuat, energik, tekun dan tabah, tekad kerja keras, serta inisiatif.

3. Berani mengambil resiko

Mampu mengambil resiko yang wajar.

4. Kepemimpinan

Berjiwa kepemimpinan, mudah beradaptasi dengan orang lain, dan terbuka terhadap saran serta kritik.

5. Keorisinilan

Inovatif, kreatif, dan fleksibel.

6. Berorientasi masa depan

Memiliki visi dan perspektif terhadap masa depan.

2.1.3 Kinerja Usaha

2.1.3.1 Pengertian Kinerja Usaha

Kinerja merupakan istilah yang berasal dari kata *Performance* atau *Actual Performance* yang berarti prestasi yang sesungguhnya yang dicapai seseorang. Dalam buku besar bahasa Indonesia, kinerja memiliki beberapa arti yaitu sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan dan kemampuan kerja. Yumanhadi Idris (2015:10).

Kinerja adalah nilai serangkaian perilaku pekerja yang memberikan kontribusi, baik secara positif maupun negatif, pada penyelesaian tujuan organisasi, Calquit, dkk (2011:35) dalam Wibowo (2016:2). Menurut Cascio dalam Wibowo (2016:2) kinerja adalah sebagai cara untuk memastikan bahwa pekerja individual atau tim tahu apa yang akan diharapkan dari mereka dan mereka tetap fokus pada kinerja efektif dengan memberikan perhatian pada tujuan, ukuran dan penelitian. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan hasil suatu pekerjaan baik itu positif maupun negatif yang di harapkan oleh sebuah perusahaan.

Setiap pengusaha bertujuan untuk mendapatkan laba sebesar-besarnya dalam usahanya yang memungkinan keberhasilan mendorong pengusaha untuk memperbarui semangat dalam berusaha dan meningkatkan kinerja usaha. Rizki Zulfikar (2018:49).

Menurut Mukarom & Laksana, (2015:186), kinerja usaha adalah pencapaian hasil atau *degree of accomplishment*, berarti kinerja organisasi dapat di lihat dari tingkatan sejauh mna organisasi dapat mencapai tujuan yang di dasarkan pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Kinerja usaha adalah sebuah prestasi (*achievement*) yang dihasilkan oleh dampak dari berbagai peran yang berfungsi dalam sebuah organisasi

(Ferdinand, 2004). Pengukuran kinerja bermanfaat bagi pemakainya untuk menyediakan umpan balik (*feedback*) yang membantu manajer dalam mengidentifikasi masalah dan membaantu pemecahannya. Peranan dari pengukuran kinerja sendiri secara umum adalah untuk melakukan monitor, sebagai alat komunikasi, dan sebagai dasar *reward system* (Ostrenga & Harwood, 1992).

Menurut Day dalam Puspitasari (2013), menyatakan bahwa kinerja usaha meliputi: (1) *satisfaction* atau kepuasan, kepuasan dimaksudkan dengan pihak-pihak yang merasa terpuaskan dengan keberadaan perusahaan (2) *loyalty* atau loyalitas merupakan kesetiaan pelanggan terhadap produk yang telah dihasilkan oleh perusahaan (3) market share atau pangsa pasar merupakan kemampuan dalam meningkatkan pasar (4) *profitability* atau peningkatan pendapatan yaitu ditandai dengan adanya peningkatan pada profit secara signifikan.

Menurut Kaplan dan Norton (1996) dalam Riyanti (2003) menyatakan bahwa pengukuran pada kinerja dilihat dari empat perspektif pengukuran, yaitu keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, dan proses belajar dan pertumbuhan. Keempat perspektif tersebut tidak hanya mempertimbangkan kinerja finansial namun mempertimbangkan kinerja nonfinansial sehingga pengukuran kinerja dengan keempat perspektif tersebut lebih komprehensif.

Menurut Riyanti (2003) keempat perspektif yaitu keuangan dapat dilihat dari pelipatan asset, pelanggan dan proses bisnis internal dapat dilihat dari peningkatan jumlah produksi, tingkat pemasaran, jumlah pelanggan,

perbaiki kondisi fisik tempat kerja dan tingkat perluasan usaha, sedangkan proses belajar dan pertumbuhan dapat dilihat dari kepuasan.

2.1.3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha

Kinerja merupakan suatu konstruk multidimensional yang mencakup banyak faktor yang mempengaruhinya. Menurut Amstrong & Baron dalam Wibowo, (2011:300) faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja adalah:

1. Faktor Personal/Individu

Yang meliputi pengetahuan, keterampilan, (skill), kemampuan, kepercayaan diri, motivasi dan komitmen yang dimiliki oleh setiap individu.

2. Faktor Kepemimpinan

Yang meliputi kualitas dalam memberikan dorongan, semangat, arahan dan dukungan yang diberikan Manajer dan team leader.

3. Faktor Tim

Yang meliputi kualitas dukungan dan semangat yang diberikan oleh rekan dalam satu tim, kepercayaan terhadap sesama anggota tim, kekompakan dan kecermatan anggota tim.

4. Faktor Sistem

Yang meliputi sistem kerja, fasilitas kerja, atau infrastruktur yang diberikan organisasi, proses organisasi dan kultur kinerja organisasi.

5. Faktor kontekstual

Yang meliputi tekanan dan perubahan lingkungan eksternal dan internal.

2.1.3.3 Indikator Kinerja Usaha

Menurut Mukarom & Laksana, (2015:183) ada 3 indikator yang umumnya digunakan sebagai ukuran sejauh mana kinerja organisasi berorientasi keuntungan.

1. Efektifitas adalah hubungan antara output dan tujuan, dimana efektifitas di ukur bedasarkan seberapa jauh tingkat output, kebijakan dan prosedur dari organisasi mencapai tujuan yang ditetapkan.
2. Efisiensi adalah hubungan antara input dan output dimana penggunaan barang dan jasa dibeli oleh organisasi untuk mencapai output tertentu.
3. Ekonomis adalah hubungan antara pasar dan input, dimana pembelian barang dan jasa dilakukan pada kualitas yang diinginkan dan harga terbaik yang diinginkan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Penelitian dan Tahun Penelitian	Judul	Hasil Penelitian
1.	Itto Turyandi. (2015).	Pengaruh Perubahan Lingkungan Usaha dan Karakteristik Kewirausahaan, Terhadap Kinerja dan Pengembangan Usaha Kecil	Penelitian ini berhasil menunjukkan besarnya pengaruh modal usaha, perubahan lingkungan usaha, dan karakteristik kewirausahaan terhadap kinerja usaha baik secara parsial maupun simultan pada usaha kecil makanan

			<p>dan minuman di Jawa Barat. Secara parsial penelitian ini menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh terhadap kinerja usaha sebesar 25,51%, sedangkan perubahan lingkungan usaha mempengaruhi kinerja usaha sebesar 21,74%, dan karakteristik kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja usaha sebesar 26,16%. Secara simultan modal usaha, perubahan lingkungan usaha, dan karakteristik kewirausahaan terhadap kinerja usaha berpengaruh sebesar 73,41%.</p>
2.	Gloria Mothibi. (2015)	<i>The Effects Of Entrepreneurial And Firm Characteristics On Performance Of Small</i>	<p>Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh karakteristik wirausaha dan karakteristik perusahaan terhadap kinerja usaha kecil dan</p>

		<p><i>And Medium Enterprises In Pretoria</i></p>	<p>menengah di Kabupaten Pretoria. Hasil tersebut menegaskan bahwa periode di mana UKM telah berbisnis, kualifikasi pendidikan wirausaha, ukuran perusahaan, sektor perusahaan, lokasi perusahaan, pengalaman wirausaha dan kompetensi manajerial semuanya memiliki pengaruh positif yang signifikan secara statistik terhadap kinerja perusahaan. UKM. Kompetensi manajerial dan pendidikan memiliki pengaruh positif yang signifikan secara statistik terhadap kesuksesan UKM; diikuti oleh pengalaman, masa usaha dalam usaha, lokasi perusahaan, ukuran perusahaan dan sektor perusahaan; masing-masing.</p>
--	--	--	--

			<p>Temuan bahwa karakteristik pengusaha dan perusahaan memiliki pengaruh positif yang signifikan secara statistik terhadap kinerja UKM di provinsi Pretoria mengimplikasikan bahwa usaha kecil dan menengah harus meningkatkan kualifikasi pendidikan dan kompetensi manajerial mereka dalam operasi bisnis masing-masing. Mereka juga harus memilih area persaingan strategis untuk lokasi bisnis mereka guna mempertahankan persaingan di pasar. Peningkatan pengalaman kerja pengusaha juga merupakan bahan penting untuk meningkatkan kinerja usaha kecil dan</p>
--	--	--	---

			menengah. Sangat penting untuk menyoroti bahwa studi tersebut membatasi fokusnya pada efek karakteristik kewirausahaan dan perusahaan terhadap kinerja UKM. Dalam upaya untuk meningkatkan hasil studi seperti ini, studi selanjutnya harus mengkaji dampak faktor lingkungan eksternal seperti politik, undang-undang, demografi, lingkungan alam dan teknologi terhadap kinerja UKM.
3.	Rini Irawati (2016).	Pengaruh Karakteristik Wirausaha Terhadap Kinerja Usaha Pengolahan Talas Di Wilayah Bogor	1. Karakteristik wirausaha yang terdapat pada pelaku usaha pengolahan talas di Wilayah Bogor yaitu berorientasi ke masa depan, berorientasi tugas dan hasil, keorisinilan, kepemimpinan, percaya diri dan

			<p>pengambil risiko. Pada keenam indikator tersebut, terdapat indikator utama yaitu berorientasi ke masa depan. Indikator berorientasi ke masa depan menjadi indikator utama karena pelaku usaha dalam menjalankan usahanya tidak hanya memikirkan keberlangsungan usahanya saat ini karena sebagian besar pelaku usaha akan membuat perencanaan secara tidak tertulis atau secara tertulis untuk memikirkan keberlangsungan usahanya kedepan.</p> <p>2. Kinerja usaha yang terdapat pada pelaku usaha pengolahan talas yaitu peningkatan pelanggan, peningkatan produksi dan peningkatan profit. Pada tiga indikator tersebut, terdapat</p>
--	--	--	--

			<p>indikator utama yaitu peningkatan produksi dan peningkatan profit. Peningkatan profit dapat terjadi karena sebagian besar pelaku usaha mengalami peningkatan produksi, peningkatan reseller dan toko pada beberapa responden, serta pelaku usaha yang tidak mengalami peningkatan pada reseller dan toko mengalami peningkatan penjual dari toko yang saat ini menjual produk olahan talas.</p> <p>3. Karakteristik wirausaha memiliki pengaruh terhadap kinerja usaha pengolahan talas di Wilayah Bogor, hal ini terbukti dari nilai $t\text{-value} > t\text{-tabel}$. Selain itu Semua indikator karakteristik wirausaha dan kinerja usaha memiliki pengaruh</p>
--	--	--	--

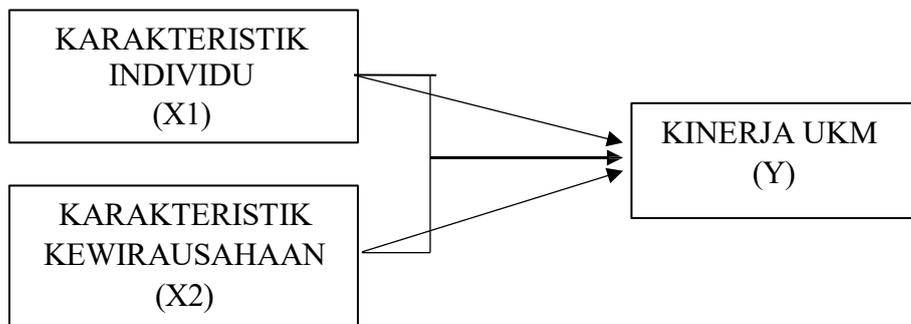
			<p>yang signifikan dengan koefisien yang positif. Artinya peningkatan karakteristik wirausaha menyebabkan kinerja usaha meningkat sehingga penting bagi pelaku usaha pengolahan talas di Wilayah Bogor untuk meningkatkan atau memperbaiki karakteristik yang dimiliki saat ini karena akan berpengaruh terhadap kinerja usaha</p>
4.	<p>Ni Made Wirastika Sari, Heny K. Suwarsinah, Lukman M. Baga. (2016).</p>	<p>Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan terhadap kinerja usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) Gula Aren di Kabupaten Lombok Barat</p>	<p>Karakteristik kewirausahaan UMKM gula aren di Kabupaten Lombok Barat dibedakan menjadi karakteristik individu dan karakteristik psikologis. Karakteristik kewirausahaan baik itu karakteristik individu maupun karakteristik psikologis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha. Hal ini menunjukkan</p>

			pentingnya untuk membangun karakteristik kewirausahaan karena karakteristik kewirausahaan menentukan keberhasilan usaha.
5.	Chauliah Fatma Putri, Adya Hermawati ² , Dwi Purnomo. (2017).	Pengaruh Karakteristik Individu dan Kewirausahaan terhadap Kinerja IKM Batik di Malang Raya	Kesimpulan yang diperoleh pada penelitian ini adalah bahwa karakteristik individu berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja IKM batik di Malang Raya; Karakteristik Kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja UKM batik di Malang Raya saat ini. indikator jenis kelamin, lama/ pengalaman usaha, jenjang pendidikan, dan usia pemilik/ pengelola UKM batik berpengaruh secara tidak signifikan terhadap karakteristik individu. Sedangkan

			indikator motivasi, optimisme, self efficacy, dan self management berpengaruh secara signifikan terhadap terbentuknya karakteristik kewirausahaan pada IKM batik Malangan di Malang Raya.
--	--	--	---

2.3 Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono (2014 : 128) menyatakan bahwa kerangka konsep akan menghubungkan secara teoritis antara variabel – variabel penelitian yaitu antara variabel independen dengan variabel dependen. Kerangka konseptual yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen. Perrtautan antar variabel tersebut, selanjutnya dirumuskan ke dalam bentuk paradigma penelitian. Oleh karena itu pada setiap penyusunan paradigma penelitian harus didasarkan pada kerangka konseptual.



Gambar 2.1 : Paradigma Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat permasalahan yang dianggap penting yang terkait Pengaruh Karakteristik Individu dan Kewirausahaan terhadap Kinerja UKM. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Karakteristik Individu dan Kewirausahaan. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja.

2.4 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2014 : 96) menyatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H1 Karakteristik Individu secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM Cafe Shop Medan.
- H2 Karakteristik Kewirausahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM Cafe Shop Medan.
- H3 Karakteristik Individu dan Kewirausahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM Cafe Shop Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah Asosiatif, penelitian Asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk membandingkan karakteristik individu atau kelompok (Syamsudin & Damiyanti, 2011:115). Penelitian ini menilai sifat dari kondisi-kondisi yang tampak. Tujuan dalam penelitian ini dibatasi untuk menggambarkan karakteristik sesuatu sebagaimana adanya.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Cafe Shop Medan di batasi hanya di sekitaran Jl. Kenanga Raya No.64, Tj. Sari, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara 20122.

3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Desember 2023–September 2024.

Berikut ini rencana penelitian yang dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1.
Rencana Penelitian

Waktu	Des-23				Jan-24				Feb-24				Mar-24				Sep-24		
Kegiatan	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
Penyusunan Proposal																			

Table 3.2.
Daftar Nama Cafe Shop Medan di Kecamatan Medan Selayang

NO.	Daftar Nama
1.	Janji Jiwa
2.	Pipezt
3.	Ghania's Coffee
4.	Kopi Sudut
5.	Code Kopi
6.	Tetap Kopi
7.	Mowe Kopi
8.	Kedai Sumatera
9.	National Kopi
10.	Coffe Coash
11.	Sore Coffe Point
12.	Kamo Kopi
13.	Basnul Coffee
14.	Dopamine Café
15.	D'wajan Coffee
16.	Deal's Coffee
17.	Deci Mall
18.	Mr.coffee
19.	Mokopiku
20.	Midorian Coffee
21.	Sunset Coffee
22.	Aceh Kuphi
23.	Referensi Coffee
24.	Boca Coffee
25.	Tekateki Coffee
26.	Drop Coffee
27.	Coffee one
28.	Ompugende Coffee
29.	Klat coffee
30.	Anyong Cafe Studio

3.3 Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasioanl variabel bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variabel pada satu atau lebih faktor lain dan juga untuk mempermudah dalam membahas penelitian yang akan dilakukan.

1. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel terikat (dependent variabel) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi sebab akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011:33). Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Kinerja UKM (Y). Kinerja usaha adalah ukuran bagi keberhasilan usaha yang dapat dilihat dari hasil yang telah diperoleh berdasarkan aktivitas usaha. *“Using performance effort represented by the growth venture consisting of sales growth, the growth of the company's assets, and profit growth (Beal, 2000)”*. Lee and Tsang (2001) dalam Endi, et al (2013:33).

2. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel bebas (independent variabel) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat (Sugiyono, 2011:33). Dalam penelitian ini variabel bebasnya karakteristik individu dan komiitmen organisasi.

a. Karakteristik Individu (X1)

Karakteristik Individu adalah ciri atau sifat yang berkemampuan untuk memperbaiki kualitas hidup. Sedangkan indiiividu merupakan perorangan.

b. Karakteristik Kewirausahaan (X2)

Yakni pengelompokan dari Variabel-variabel yang menggambarkan sifat atau ciri yang dimiliki individu yang tercermin dalam pengelolaan dan pengembangann perusahaannya sendiri sekaligus menciptakan pekerjaan bagi orang lain. Kao (2001) menyebutnya *spirit of entrepreneur*.

Berikut ini ditampilkan atau diuraikan defenisi operasional variabel penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.3.
Operasional Variabel dan Indikator Variabel

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
Karakteristik Individu (X1)	Karakteristik Individu adalah cara memandang ke obyek tertentu dan mencoba menafsirkan apa yang dilihatnya. Sumber : Robbins (2011:29)	a. Sikap b. Minat c. Nilai d. Kemampuan Sumber : Robbins (2003)	Skala Likert's
Karakteristik Kewirausahaan (X2)	Karakteristik kewirausahaan yaitu karakteristik yang melekat pada pelaku UMKM Sumber : Geoffrey G. Meredith, et al (2000)	a. Percaya diri b. Berorientasikan tugas dan hasil c. Berani mengambil resiko d. Kepemimpinan e. Keorisinilan f. Berorientasi masa depan Sumber : Geoffrey G. Meredith et al. (2000)	Skala Likert's
Kinerja UKM (Y)	Kinerja Usaha adalah pencapaian hasil atau degree of accomplihtment, berarti kinerja organisasi dapat di lihat dari tingkatan sejauh mana organisasi dapat mencapai	a. Efektifitas b. Efesiensi c. Ekonomis Sumber : Mukarom & Laksana, (2015:183)	Skala Likert's

	<p>tujuan yang di dasarkan pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.</p> <p>Sumber : Mukarom & Laksana, (2015:186)</p>		
--	--	--	--

3.4 Jenis dan Sumber Data Penelitian

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Dikatakan menggunakan pendekatan kuantitatif karena data digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel dinyatakan dengan angka.

3.4.2 Sumber Data

- a. Sumber Data Primer yaitu data diperoleh secara langsung pada objek penelitian yaitu pelaku usaha UKM Cafe Shop Medan dengan menyebarkan kuesioner yang masih harus diolah kembali untuk mendapatkan data yang akan digunakan. Data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder.
- b. Sumber Data Sekunder yaitu data-data berupa catatan, literatur, jurnal berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini yang dikumpulkan melalui internet.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengumpulan data primer dengan menggunakan :

1. Penelitian lapangan yaitu penelitian lanjutan yang dilakukan secara lebih mendalam dengan cara mengamati secara langsung pada subjek penelitian. Survei lapangan terdiri dari:
 - a. Observasi (Pengamatan) yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan tentang masalah penelitian secara langsung, dalam hal ini mengenai evaluasi Karakteristik Individu dan Kewirausahaan serta kinerja.
 - b. Studi Dokumentasi yaitu salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain.
 - c. Daftar pertanyaan (Kuisisioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab Sugiyono (2010:199). Pada penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah Pelaku usaha UKM Cafe Shop Medan dengan menggunakan skala likert's dengan bentuk checklist, dimana setiap pertanyaan mempunyai 5 opsi yaitu :

Tabel 3.4.
Penilaian Pengukuran Likert's

Kriteria Jawaban	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Alasan digunakan skala Likert's karena memiliki kebaikan dibandingkan tipe yang lain yaitu relatif mudah, selain itu menurut Sidik dan Muis (2009:172) skala Likert's dapat memberikan keterangan yang lebih nyata dan jelas tentang pandangan atau sikap responden tentang issue yang dipertanyakan, dengan mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

2. Penelitian Kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memeriksa atau melihat secara langsung dokumen, catatan-catatan dan buku-buku yang berkaitan dengan masalah penelitian ini.

3.6 Uji Kualitas Data

3.6.1 Uji Validitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji kesahihan setiap item pernyataan dalam mengukur variabelnya. Apabila nilai thitung butir item pernyataan yang sedang diuji lebih besar dari titik kritis yaitu 0,361 maka dapat disimpulkan bahwa item pernyataan tersebut merupakan konstruksi (construct) yang valid. Adapun hasil uji validitas kuesioner ketiga variabel yang diteliti disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Variabel Karakteristik individu (X_1)

No Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,758	0,361	Valid
2	0,456	0,361	Valid
3	0,547	0,361	Valid
4	0,714	0,361	Valid
5	0,446	0,361	Valid
6	0,636	0,361	Valid
7.	0,785	0,361	Valid
8.	0,657	0,361	Valid

Sumber : *Data SPSS Versi 26 Tahun 2024*

Tabel 4.8
Variabel Karakteristik Kewirausahaan (X₂)

No Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,582	0,361	Valid
2	0,767	0,361	Valid
3	0,797	0,361	Valid
4	0,585	0,361	Valid
5	0,641	0,361	Valid
6	0,773	0,361	Valid
7	0,794	0,361	Valid
8	0,798	0,361	Valid
9	0,658	0,361	Valid
10	0,448	0,361	Valid
11	0,760	0,361	Valid
12	0,410	0,361	Valid

Sumber : *Data SPSS Versi 26 Tahun 2024*

Tabel 4.9
Variabel Kinerja UKM (Y)

No Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,720	0,361	Valid
2	0,626	0,361	Valid
3	0,484	0,361	Valid
4	0,513	0,361	Valid
5	0,526	0,361	Valid
6	0,708	0,361	Valid

Sumber : *Data SPSS Versi 26 Tahun 2024*

Pada ketiga tabel diatas dapat dilihat untuk hasil uji validitas yang menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai t hitung yang lebih besar dari nilai kritis yaitu 0,361 yang artinya seluruh pernyataan tersebut layak digunakan sebagai instrumen penelitian atau dengan kata lain item-item pernyataan tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam analisis berikutnya.

3.6.2 Uji Realibilitas

Uji reliabilitas berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama sehingga instrumen penelitian tersebut telah dianggap benar. Pengujian ini menentukan konsistensi atas suatu instrumen penelitian. Uji reliabilitas menggunakan Alpa Cronbach. Menurut Sujarweni, (2014:193) syarat minimum untuk nilai Cronbach Alpa adalah 0,6 jika nilai Cronbach Alpa diatas 0,6 maka pertanyaan dinyatakan Reliabel. Adapun hasil uji reliabilitas kuesioner variabel yang diteliti disajikan dalam table berikut ini:

Tabel 4.10
Variabel Karakteristik (X₁)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,775	8

Sumber : Data SPSS Versi 26 Tahun 2024

Tabel 4.11
Variabel Karakteristik Kewirausahaan (X₂)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,879	12

Sumber : Data SPSS Versi 26 Tahun 2024

Tabel 4.12
Variabel Kinerja UKM (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,612	6

Sumber : Data SPSS Versi 26 Tahun 2024

Nilai reliabilitas dari item pernyataan pada kuesioner masing-masing variabel yang diteliti lebih besar dari 0,600 hasil ini menunjukkan bahwa item pernyataan

kuesioner pada masing-masing variabel andal untuk mengukur variabelnya masing-masing.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Metode Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menguji pengaruh Karakteristik Individu (X_1), Kewirausahaan (X_2) terhadap Kinerja UKM (Y) pada Cofe Shop Medan dillakukan menggunakan multiple regression analysis model (model analisis regresi linier berganda). Penulis memilih model ini karena hanya untuk menguji pengaruh Karakteristik Individu, Kewirausahaan terhadap Kinerja UKM baik secara parsial maupun secara simultan.

Rumus regresi liner berganda yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja

a = Konstanta

b_{1-2} = Koefisien Regresi Berganda

X_1 = Karakteristik Individu

X_2 = Kewirausahaan

e = Standar Error

Suatu perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak), sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 diterima.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis ordinary least square (OLS) (Situmorang & Lufti, 2014:114). Analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik, misalnya regresi logistic atau regresi ordinal. Uji asumsi klasik dilakukan untuk melihat atau menguji suatu model yang termasuk layak atau tidak digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik dilakukan sebelum melakukan analisis regresi, agar didapat perkiraan yang tidak biasa dan efisiensi maka dilakukan pengujian asumsi klasik yang harus dipenuhi yaitu :

a. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng. Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau ke kanan. Dengan adanya tes normalitas maka hasil penelitian kita bisa digeneralisasikan pada populasi (Situmorang & Lufti, 2014:114). Dikatakan normal apabila pada scatter plot terlihat titik yang mengikuti data di sepanjang garis diagonal. Untuk pendekatan kolmogrov-smirnov dikatakan variabel residual berdistribusi normal apabila nilai Asymp.sig. (2-tailed) diatas nilai signifikan (0,05) dan nilai kolmogrov-smirnov < 1,97 (Situmorang & Lutfi, 2014:121).

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada perinsipnya ingin mengujii apakah sebuah grup mempunyai varians yaang sama di antara anggota grup tersebut. Jika varians sama, dan yang seharusnya tidak terjadi maka dikatakan ada homokedastisitas, sedangkan jika varians tidak sama dikatakan heteroskedastisitas (Situmorang & Lufti , 2014:121-122)

c. Uji Multikolinearitas

Artinya variabel independen yang satu dengan yang lain dalam model regresi berganda tidak saling berhubungan secara sempurna. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya nilai tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor) melalui program SPSS. Tolerance mengukur variabilitas variabel terpilih yang tidak dijelaskan oleh variable independen lainnya. Nilai umum yang bisa dipakai adalah nilai Tolerance $> 0,1$ atau nilai VIF < 5 , maka tidak terjadi multikolinearitas (Situmorang & Lufti, 2008:147, 153).

3.7.3 Pengujian Hipotesis

a. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengujii apakah variabel bebas (X_1, X_2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y) secara serentak. Cara yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai F_{tabel} dengan F_{hitung} . Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut :

$H_0 : b_1 = b_2 = 0$, artinya secara serentak tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$, artinya secara serentak terdapat hubungan yang positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Situmorang & Lufti (2014:130) kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

b. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara parsial (individual) terhadap variasi variabel dependen. kriteria pengujiannya adalah:

$H_0 : b_1 = 0$, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_a : b_1 \neq 0$, artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Menurut Situmorang & Lufti (2014:131) kriteria pengambilan keputusan adalah:

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

c. Koefisien Determinan (R^2)

Menurut Ghazali (2012: 97) koefisien determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel

dependen amat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Karakteristik individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja *UKM Cafe Shop Medan* di Jl. Kenanga Raya No.64, Tj. Sari, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara 20122. Semakin baik karakteristik individu yang dilakukan maka akan meningkatkan Kinerja UKM.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Karakteristik Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja *UKM Cafe Shop Medan* di Jl. Kenanga Raya No.64, Tj. Sari, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara 20122. Semakin baik Karakteristik Kewirausahaan yang dilakukan maka akan meningkatkan Kinerja UKM.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel Karakteristik individu dan karakteristik Kewirausahaan terhadap Kinerja *UKM Cafe Shop Medan* di Jl. Kenanga Raya No.64, Tj. Sari, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara 20122. Semakin baik Karakteristik individu dan Karakteristik Kewirausahaan yang dilakukan secara bersama-sama maka akan meningkatkan Kinerja UKM.

5.2. Saran

1. Peneliti menyarankan kepada pelaku usaha untuk lebih menerapkan Karakteristik individu dalam dunia kerja untuk menjalankan usahanya seperti bersikap proaktif, kreatif, inovatif dan berani mengambil resiko dalam menciptakan design atau gambar pada Coffeshop, maupun bahan yang digunakan Akan memberikan pengaruh yang sangat dominan sehingga membuat Coffee shop yang akan dijual meningkatkan minat Customer untuk kembali lagi merupakan suatu kepuasan diri dalam individu dikarenakan hasil dari karyanya diminati oleh banyak orang.
2. Peneliti menyarankan kepada Kewirausahaan dan untuk lebih menerapkan Prinsip lebih dominan seperti memili komitmen untuk usaha akan berkembang, berani mengambil resiko dalam mengembangkan usaha, Memiliki kreativitas tanpa batas, Dan memiliki rasa percaya diri rasanya usaha yang dikembangkan akan jauh lebih berkembang jika menerima resiko dari langkah yang ambil. Peneliti menyarankan Agar lebih berkomitmen dan lebih kreativitas untuk usaha yang dibangun karena untuk usaha yang sudah dibangun akan lebih banyak resiko yang didapat perlunya lebih berkomitmen untuk usaha yang akan lebih dikembangkan seperti menunjukkan hal-hal baru atau sistem kerja yang baru dalam penyusunan tempat maupun posisi area kerja agar lebih nyaman.
3. Peneliti menyarankan kepada pelaku untuk tetap menjaga bahan dan barang yang akan dijual karena akan meningkat kepuasan kepada costumer untuk akan datang kembali lagi dan lebih kreativitas dalam memberi motif

untuk coffe yang akan di hidangkan kepada tamu merupakan daya tarik untuk tamu menciptakan kepuasan.



DAFTAR PUSTAKA

- Dhamayantie, E., & Fauzan, R. (2017). Penguatan Karakteristik Dan Kompetensi Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Kinerja Umkm. *Matrik : Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan* , 11(1), 80–91. <https://doi.org/10.24843/matrik:jmbk.2017.v11.i01.p07>
- Faisal. 2002. Kalau Begitu, Saya Berani Berwirausaha. Jakarta: Bina Rena Pariwara.
- Handayati, R. (2016). Pengaruh Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Karyawan di Bank Jatim Cabang Lamongan (Suatu Studi Pada Bank Jatim Cabang Lamongan). *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(2), 127–140.
- Irawati, R. (2016). Pengaruh Karakteristik Wirausaha Terhadap Kinerja Usaha Pengolahan Talas Di Wilayah Bogor.
- Itto Turyandi. (2015). Pengaruh Perubahan Lingkungan Usaha dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Kinerja dan Pengembangan Usaha Kecil, 3(1).
- Karakteristik, P., & Dan, W. (2019). Pengaruh Karakteristik Wirausaha Dan Pemberian Dana Bergulir Terhadap Kinerja Umkm. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 5(2), 37–52.
- Lukiastuti, F. (2012). Pengaruh Orientasi Dan Kapabilitas Jejaring Usaha Terhadap Peningkatan Kinerja UKM Dengan komitmen Prilaku Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*.
- Maiti, & Bidinger. (2015). Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Inovasi Dan Karakteristik Wirausahawan Terhadap Kinerja Usaha. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Mothibi, G. (2015). *The Effects of Entrepreneurial and Firm Characteristics on Performance of Small and Medium Enterprises in Pretoria*.

International Journal of Economics, Commerce and Management , 3(3), 1–8.

Putri, C. F., Hermawati, A., Purnomo, D., & Malang, K. (2017). Pengaruh Karakteristik Individu Dan Kewirausahaan Terhadap Kinerja Ikm Batik Di Malang Raya. *Seminar Nasional Gelar Produk*, 3–8.

Sari, N. M. W., Suwarsinah, H. K., & Baga, L. M. (2016). Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Gula Aren di Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Penyuluhan*, 12(1), 51–60.

<https://doi.org/10.25015/penyuluhan.v12i1.11320>

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung. Alfabeta

Welsa, H. (2006). Pengaruh Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Usaha Serta Kinerja Usaha. *Ekuitas*, 13(3), 371–387.

Yohanes Oktavianus dan Tjien Hin (2005). *Penelitian Terdahulu. “Analisis Karakteristik Wirausaha Dalam Mendorong Kesuksesan Pengerajin Kulit di Tanggulangi*. UMM Press. Malang.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : DATA SAMPEL PENELITIAN

KUISIONER PENELITIAN

Pengaruh Karakteristik Individu dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Kinerja UKM CAFE SHOP MEDAN

Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin : L / P

Usia : Tahun

Pendidikan :

Keterangan Pengisian Kuisioner:

Berikan tanda \surd pada jawaban yang diinginkan

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

A. Karakteristik Individu

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Sikap						
1.	Saya merasa senang menjalankan usaha karena saya mencintai apa yang saya kerjakan					
2.	Saya memiliki sikap yang terbuka sehingga dapat bekerja sama dengan siapa saja					
Minat						
3.	Saya memiliki minat kerja yang tinggi untuk mendorong kemajuan usaha					
4.	Saya memiliki minat untuk mengembangkan usaha					

Nilai						
5.	Saya menyadari setiap aktivitas yang dijalankan memiliki nilai-nilai yang mendorong kinerja usaha					
6.	Saya menyadari pentingnya mengembangkan nilai diri secara maksimal untuk meningkatkan kinerja usaha					
Kemampuan						
7.	Saya selalu berusaha meningkatkan kemampuan yang saya miliki					
8.	Saya merasa mampu dalam menyelesaikan pekerjaan dan tanggung jawab yang saya emban					

B. Karakteristik Kewirausahaan

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Percaya Diri						
1.	Saya merasa percaya diri dalam menjalankan usaha saya					
2.	Saya merasa mampu mengelola usaha saya tanpa adanya ketergantungan yang kuat terhadap orang lain					
Berorientasikan Tugas dan Hasil						
3.	Saya memiliki dorongan yang kuat atas pencapaian hasil usaha yang saya jalankan					
4.	Saya memiliki tekad yang tinggi dalam pencapaian tujuan usaha melalui kerja keras					
Berani Mengambil Resiko						
5.	Saya berani mengambil resiko dalam menjalankan usaha					
6.	Saya mampu meramalkan resiko yang akan datang dan menyusun strategi untuk menghilangkan atau memperkecil resiko					
Kepemimpinan						
7.	Saya memiliki jiwa kepemimpinan yang baik sehingga mudah beradaptasi dengan orang lain					
8.	Saya bersikap terbuka atas kritikan dan masukan yang saya terima					

Keorisinilan						
9.	Saya bersikap kreatif dan fleksibel dalam menanggapi perkembangan trend pasar					
10.	Saya berusaha menciptakan inovasi berdasarkan hasil pemikiran sendiri demi menjaga keorisinilan produk					
Berorientasi Masa Depan						
11.	Saya memiliki visi yang hendak dicapai dalam menjalankan usaha					
12.	Saya memiliki orientasi masa depan terhadap usaha yang saya jalankan					

C. Kinerja UKM

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Efektifitas						
1.	Saya membuat kebijakan dan prosedur kerja sesuai dengan tujuan usaha					
2.	Saya menjaga kesesuaian produk dengan menjalankan prosedur yang telah ditetapkan					
Efisiensi						
3.	Saya mampu menjalankan usaha dengan baik dan tepat tanpa membuang waktu, tenaga dan biaya					
4.	Saya merasa cara mengelola usaha yang saya jalankan sudah tepat					
Ekonomis						
5.	Saya berusaha memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimiliki semaksimal mungkin					
6.	Saya bersikap hati-hati dalam mengelola penggunaan waktu maupun biaya produksi					

LAMPIRAN 2 : MASTER DATA SAMPEL DAN VARIABEL PENELITIAN

Tabulasi Jawaban Responden (X1)

No Resp	Karakteristik Individu								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	4	4	4	4	4	4	4	5	33
2	5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	5	5	5	4	4	4	4	4	35
4	4	4	4	4	4	4	4	3	31
5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
6	4	5	4	5	4	4	5	5	36
7	4	4	4	3	4	4	4	3	30
8	4	4	4	4	4	4	4	4	32
9	4	4	5	4	4	4	4	4	33
10	5	4	5	5	4	4	5	5	37
11	4	4	4	4	4	4	4	4	32
12	4	4	4	4	4	4	4	4	32
13	5	4	5	5	4	5	5	5	38
14	5	5	5	5	5	5	5	5	40
15	5	5	4	5	4	4	5	5	37
16	4	4	5	5	5	3	5	5	36
17	4	3	5	4	5	5	4	5	35
18	5	5	5	5	5	5	5	5	40
19	4	4	5	4	5	4	4	4	34
20	4	5	4	5	4	4	5	5	36
21	4	4	5	3	4	4	4	4	32
22	5	4	5	4	5	5	5	4	37
23	4	3	5	4	5	4	4	5	34
24	5	4	4	5	4	4	4	4	34
25	5	4	5	5	5	5	5	5	39
26	4	5	5	4	5	4	5	3	35
27	4	4	4	5	5	5	4	4	35
28	4	5	4	5	5	4	4	4	35
29	5	5	5	4	4	5	5	5	38
30	4	5	4	3	5	4	3	5	33

Tabulasi Jawaban Responden (X2)

No Resp	Karakteristik Kewirausahaan												Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
2	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	48
3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	51
4	3	4	4	4	5	3	5	4	4	5	4	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
6	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	46
7	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	57
8	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	3	54
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	59
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
11	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	55
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
13	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
14	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	55
15	5	5	4	3	4	5	5	5	4	5	5	4	54
16	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	46
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	59
18	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	56
19	5	5	5	3	5	4	5	5	4	4	5	5	55
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
21	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	52
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	58
24	5	5	4	3	5	5	5	4	4	4	5	4	53
25	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	56
26	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	56
27	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	3	55
28	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	58
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48

Tabulasi Jawaban Responden (Y)

No Resp	Kinerja						Total
	1	2	3	4	5	6	
1	5	5	5	5	5	5	30
2	5	5	5	5	5	5	30
3	4	4	3	5	4	4	24
4	4	4	4	5	3	4	24
5	4	4	5	5	4	4	26
6	5	5	5	5	5	5	30
7	5	4	5	5	3	4	26
8	4	4	4	4	4	4	24
9	5	5	5	3	5	5	28
10	5	5	5	4	3	4	26
11	4	4	3	4	5	4	24
12	4	4	4	2	4	4	22
13	5	3	4	4	5	5	26
14	4	4	4	4	4	4	24
15	5	3	4	4	4	4	24
16	4	5	3	4	5	5	26
17	5	5	5	5	5	4	29
18	4	4	4	4	4	4	24
19	3	4	5	3	4	4	23
20	4	5	3	4	4	4	24
21	4	4	4	4	4	3	23
22	4	5	5	5	4	4	27
23	4	4	4	4	4	3	23
24	3	5	4	4	4	4	24
25	5	5	5	5	3	4	27
26	4	4	4	4	4	4	24
27	5	5	4	3	5	5	27
28	4	4	4	4	4	4	24
29	5	5	3	5	5	5	28
30	4	4	4	4	3	4	23

LAMPIRAN 3 : OUTPUT HASIL UJI STATISTIKA

Uji Validitas dan Reabilitas (X₁)

		Correlations								
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	.342	.439*	.476**	.055	.569**	.584**	.387*	.758**
	Sig. (2-tailed)		.064	.015	.008	.775	.001	.001	.034	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	.342	1	-.075	.283	.037	.106	.367*	.140	.456*
	Sig. (2-tailed)	.064		.693	.129	.845	.576	.046	.462	.011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	.439*	-.075	1	.078	.413*	.371*	.437*	.265	.547**
	Sig. (2-tailed)	.015	.693		.680	.023	.044	.016	.156	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	.476**	.283	.078	1	.190	.260	.656**	.473**	.714**
	Sig. (2-tailed)	.008	.129	.680		.315	.165	.000	.008	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X5	Pearson Correlation	.055	.037	.413*	.190	1	.356	.112	.194	.446*
	Sig. (2-tailed)	.775	.845	.023	.315		.054	.557	.306	.014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X6	Pearson Correlation	.569**	.106	.371*	.260	.356	1	.352	.294	.636**
	Sig. (2-tailed)	.001	.576	.044	.165	.054		.057	.114	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X7	Pearson Correlation	.584**	.367*	.437*	.656**	.112	.352	1	.390*	.785**
	Sig. (2-tailed)	.001	.046	.016	.000	.557	.057		.033	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X8	Pearson Correlation	.387*	.140	.265	.473**	.194	.294	.390*	1	.657**
	Sig. (2-tailed)	.034	.462	.156	.008	.306	.114	.033		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.758**	.456*	.547**	.714**	.446*	.636**	.785**	.657**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.011	.002	.000	.014	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
 **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.775	8

Uji Validitas dan Reabilitas (X₂)

		Correlations												
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	TOTALX2
X2.1	Pearson Correlation	1	.651**	.379	.180	.077	.520*	.474*	.586**	.175	.103	.520*	.035	.582**
	Sig. (2-tailed)		.000	.039	.342	.688	.003	.008	.001	.355	.589	.003	.855	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	.651**	1	.566**	.320	.550**	.717**	.533**	.809**	.345	.210	.591**	.065	.767**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.085	.002	.000	.002	.000	.062	.266	.001	.734	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	.379	.566**	1	.603**	.566**	.656**	.603**	.605**	.549**	.237	.537**	.183	.797**
	Sig. (2-tailed)	.039	.001		.000	.001	.000	.000	.000	.002	.207	.002	.332	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.4	Pearson Correlation	.180	.320	.603**	1	.320	.468*	.364*	.426*	.423*	.215	.378*	-.014	.585**
	Sig. (2-tailed)	.342	.085	.000		.085	.009	.048	.019	.020	.255	.040	.942	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.5	Pearson Correlation	.077	.550**	.566**	.320	1	.337	.426*	.381*	.474**	.462*	.464*	.259	.641**
	Sig. (2-tailed)	.688	.002	.001	.085		.068	.019	.038	.008	.010	.010	.166	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.6	Pearson Correlation	.520*	.717**	.656**	.468*	.337	1	.522**	.646**	.520*	.219	.573**	.120	.773**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.009	.068		.003	.000	.003	.244	.001	.527	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.7	Pearson Correlation	.474*	.533**	.603**	.364*	.426*	.522**	1	.588**	.313	.322	.791**	.359	.794**
	Sig. (2-tailed)	.008	.002	.000	.048	.019	.003		.001	.093	.083	.000	.051	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.8	Pearson Correlation	.586**	.809**	.605**	.426*	.381*	.646**	.588**	1	.340	.367	.526**	.228	.798**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.019	.038	.000	.001		.066	.046	.003	.225	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.9	Pearson Correlation	.175	.345	.549**	.423*	.474**	.520*	.313	.340	1	.420*	.302	.425*	.658**
	Sig. (2-tailed)	.355	.062	.002	.020	.008	.003	.093	.066		.021	.105	.019	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.10	Pearson Correlation	.103	.210	.237	.215	.462*	.219	.322	.367	.420*	1	.219	.185	.488**
	Sig. (2-tailed)	.589	.266	.207	.255	.010	.244	.083	.046	.021		.244	.328	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.11	Pearson Correlation	.520*	.591**	.537**	.378*	.464**	.573**	.791**	.526**	.302	.219	1	.202	.760**
	Sig. (2-tailed)	.003	.001	.002	.040	.010	.001	.000	.003	.105	.244		.284	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.12	Pearson Correlation	.035	.065	.183	-.014	.259	.120	.359	.228	.425*	.185	.202	1	.410*
	Sig. (2-tailed)	.855	.734	.332	.942	.166	.527	.051	.225	.019	.328	.284		.025
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTALX2	Pearson Correlation	.582**	.767**	.797**	.585**	.641**	.773**	.794**	.798**	.658**	.488**	.760**	.410*	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.006	.000	.025	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.879	12

Uji Validitas dan Reabilitas (Y)

		Correlations						
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	TOTALY
Y1.1	Pearson Correlation	1	,216	,318	,299	,271	,516**	,720**
	Sig. (2-tailed)		,252	,086	,109	,147	,004	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y1.2	Pearson Correlation	,216	1	,220	,206	,254	,387*	,626**
	Sig. (2-tailed)	,252		,243	,274	,175	,035	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y1.3	Pearson Correlation	,318	,220	1	,178	-,138	,070	,484**
	Sig. (2-tailed)	,086	,243		,348	,467	,713	,007
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y1.4	Pearson Correlation	,299	,206	,178	1	-,065	,066	,513**
	Sig. (2-tailed)	,109	,274	,348		,734	,730	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y1.5	Pearson Correlation	,271	,254	-,138	-,065	1	,627**	,526**
	Sig. (2-tailed)	,147	,175	,467	,734		,000	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y1.6	Pearson Correlation	,516**	,387*	,070	,066	,627**	1	,708**
	Sig. (2-tailed)	,004	,035	,713	,730	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
TOTALY	Pearson Correlation	,720**	,626**	,484**	,513**	,526**	,708**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,007	,004	,003	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 * . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,612	6

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	8	63.4	63.4	54.9
	Laiki-Laki	22	37.6	37.6	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Kelompok Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	>45	1	2.0	2.0	2.0
	16-20	7	28.7	28.7	41.7
	20-25	20	41.8	41.8	60.5
	30-35	2	17.9	17.9	25.9
	40-45	1	11.6	11.6	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.05020770
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.097
	Negative	-.118
Test Statistic		117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.444 ^a	.197	.567	1.837

a. Predictors: (Constant), Karakteristik Kewirausahaan, Karakteristik Individu

b. Dependent Variable: Kinerja UKM

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13.715	6.532		2,017	.54		
	Karakteristik Individu	.345	.125	.042	.244	.809	.989	1.012
	Karakteristik Kewirausahaan	.477	.088	.446	2.572	.016	.989	1.012

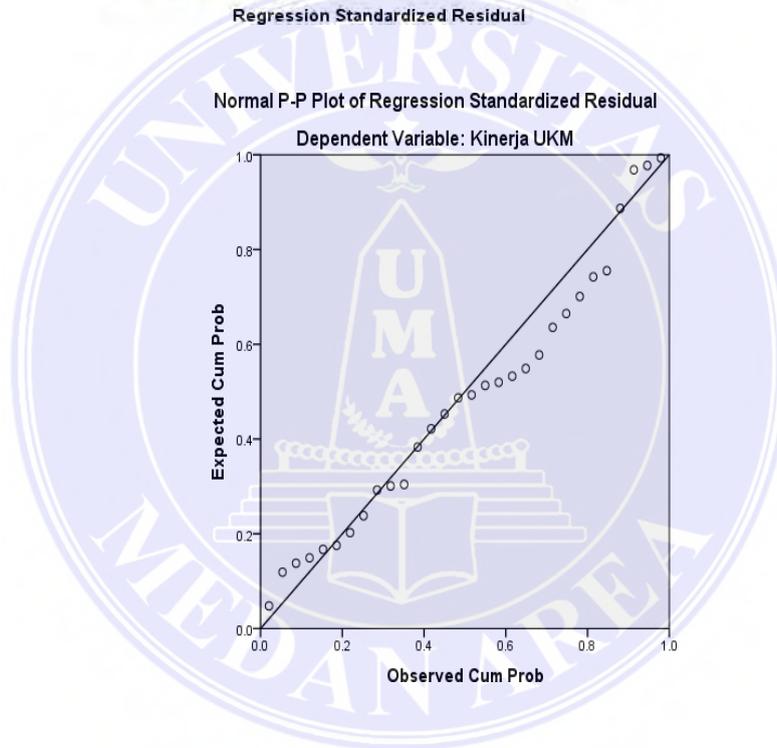
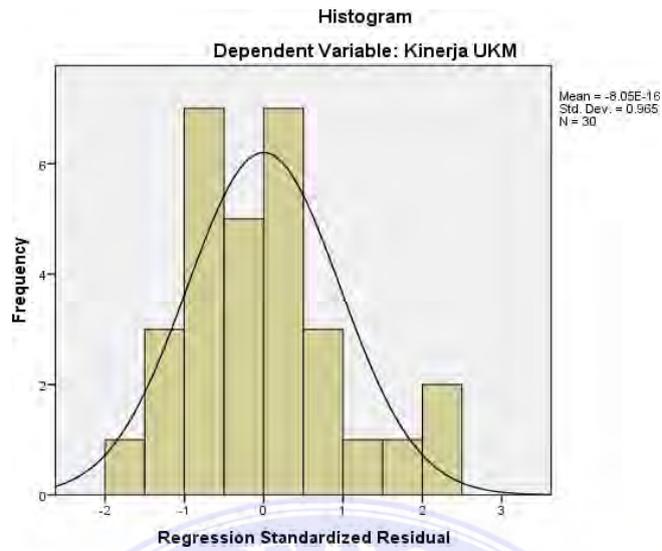
a. Dependent Variable: Kinerja UKM

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	75,985	2	37,993	31.342	.000
	Residual	87,564	27	3,243		
	Total	163,551	29			

a. Dependent Variable: Kinerja UKM

b. Predictors: (Constant), Karakteristik individu dan karakteristik Kewirausahaan



Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas:ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 490/FEB.1/01.1/VII/2021
Lamp. :
Perihal : Izin Research / Survey

17 Juni 2021

Kepada, Yth
UKM Café Shop Medan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

Nama : AYU RATIKA
N P M : 178320243
Program Studi : MANAJEMEN
Judul : Pengaruh Karakteristik Individu Dan Kewirausahaan Terhadap Kinerja UKM Café Shop Medan

Untuk diberi izin Research / Survey yang Saudara pimpin selama Dua Bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bid. Akademik
Teddi Pribadi, SE, M. Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

Lampiran 5 : Surat Keterangan Selesai Penelitian dari *UKM COFFE SHOP MEDAN*

ANYONG CAFE STUDIO

JL. BUNGA ASOKA NO.57, ASAM KUMBANG, KEC. MEDAN SELAYANG, KOTA MEDAN,
SUMATERA UTARA 20132

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Resti Warjani S.A.B
Jabatan : Owner Anyong Cafe Studio
Alamat : Jl. Bunga Asoka No.57, Asam Kumbang, Kec. Medan Selayang

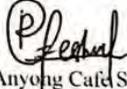
Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Ayu Ratika
NPM : 178320243
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Universitas : Universitas Medan Area

Telah selesai melakukan penelitian di Anyong Cafe Studio Jl. Bunga Asoka No.57, Asam Kumbang, Kec.Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara selama 1 (satu) bulan, terhitung mulai tanggal 29 Mei 2024 sampai dengan 29 Juni 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"PENGARUH KARAKTERISTIK INDIVIDU DAN KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN DALAM KINERJA UKM CAFE SHOP MEDAN"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Medan, 3 Juli 2024


Owner Anyong Cafe Studio